

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pembuatan dan pelatihan laporan keuangan UKM Pembuatan Tahu di Desa Paguyuban (Merlina)

3.1.1 Gambaran Umum dan Sasaran

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Paguyuban adalah petani dan juga perekonomian di desa mayoritas dari kalangan menengah kebawah sehingga sarana untuk mengetahui perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat desa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IBI Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Paguyuban ikut serta membantu kerjasama antara Desa Paguyuban dengan Kampus IBI Darmajaya dalam merealisasikan program pembuatan laporan yang ada di Desa Paguyuban.

3.1.2 Metode Pelaksanaan

3.1.2.1 Perencanaan Anggaran

Perencanaan adalah fungsi utama dari pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (budget) merupakan suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka

waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Anggaran dibagi menjadi dua yaitu :

1. Anggaran Operasional

Anggaran Operasional digunakan untuk menentukan kebutuhan sehari-hari, misalnya belanja rutin (*recurrent expenditure*), yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah asset atau kekayaan.

2. Anggaran Modal

Anggaran modal menunjukkan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap seperti peralatan, kendaraan, perabotan dan sebagainya.

Berikut laporan jenis biaya UKM Pembuatan Tahu dalam menghasilkan 900 Tahu dalam sekali produksi :

Tabel 3.1 Biaya Bahan Baku

No.	Bahan Tapis	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
1.	Kedelai	20	Kilogram	Rp. 7000	Rp 140.000
2.	Garam	1	Kilogram	Rp. 3.600	Rp. 3.600
3	Kunyit	1	Kilogram	Rp. 5.000	Rp. 5 000
TOTAL BIAYA BAHAN BAKU					Rp. 148.600

Tabel 3.2 Biaya Bahan Penolong

No	Material	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
1	Plastik	1	Pcs	Rp. 7.500	Rp. 7.500
2	Serbuk Kayu	2	Ikat	Rp. 30.000	Rp. 60.000
TOTAL BIAYA BAHAN PENOLONG					Rp. 67.500

Tabel 3.3 Biaya Overhead Pabrik

No	Material	Unit	Satuan	Harga Per-Unit	Total Harga
1	Bahan Bakar Mesin	-	Liter	Rp. 8.000	Rp. 8.000
2	Listrik	-	KWH	Rp. 4.000	Rp. 4.000
3	Transportasi	-	Liter	Rp. 10.000	Rp. 10.000
4	Gaji Karyawan	4	Orang	Rp. 15.000	Rp. 60.000
TOTAL BIAYA OVERHEAD PABRIK					Rp. 92.000

3.1.2.2 Harga Pokok Penjualan

A. Harga Pokok

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga pokok merupakan suatu cara pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh.

B. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk. Harga pokok produksi atau disebut juga harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan (Mulyadi,2010).

C. Harga Pokok Penjualan

Harga Pokok Penjualan adalah harga pokok produk yang sudah terjual dalam periode waktu berjalan yang diperoleh dengan menambahkan harga pokok produksi dengan persediaan produk selesai diawal dan mengurangkan dengan persediaan produk selesai diakhir.

Tabel 3.4 Perhitungan Harga Jual pada UKM Pembuatan Tahu

Unsur Biaya Produksi	Total Biaya	Unit Ekuivalensi	Biaya per unit
Biaya bahan baku	Rp 148.600	900	Rp 165
Biaya bahan penolong	Rp 67.500	900	Rp 75
Biaya overhead pabrik	Rp92.000	900	Rp 102
Total harga pokok produksi	Rp 308.100	Total harga pokok produk per unit	Rp 342

- Keuntungan perunit = harga jual – harga pokok penjualan
= Rp 1.000 – Rp 342

- = Rp 658

• Harga jual produk perunit = HPP + Laba perunit yang diharapkan
 = Rp 342 + Rp 658
 = Rp 1.000
- Penjualan = harga jual perunit x jumlah unit produk
 = Rp 1.000 x 900 unit
 = Rp 900.000
- Laba kotor = penjualan – harga pokok produksi
 = Rp 900.000 – 591.900
 = Rp 308.100

Tabel 3.5 Laporan Laba Rugi UKM Pembuatan Tahu

Laporan Laba Rugi UKM Pembuatan Tahu Paguyuban	
Pendapatan	
Penjualan	Rp 900.000
Harga Pokok Penjualan	
Pembuatan tahu	Rp 300 x 900 unit
Jumlah Harga Pokok Penjualan	
	Rp 270.000
Laba Kotor Pendapatan	
	Rp 540.000
Biaya Usaha	
Gaji karyawan	Rp 60.000
Bahan bakar mesin	Rp 8.000
Bahan produksi	Rp 140.000
Listrik	Rp 4.000
Transportasi	Rp 10.000
Kayu bakar	Rp 60.000

Plastik	Rp 7.500
Total Laba Bersih	Rp 294.500

**Tabel 3.6 Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Inovasi Produk Pembuatan
Kerupuk Seblak Tahu Jontor**

BAHAN BAKU	QUANTITY	JUMLAH
Ampas Tahu	3 Kg	Rp 15000
Tepung Kanji	3 Kg	Rp 36.000
Ketumbar	1 Ons	Rp 5000
Bawang Putih	½ Kg	Rp 20000
Garam	5 Sendok	Rp 3000
Total Bahan Baku		Rp 69000

Tabel bahan baku

BAHAN PENOLONG	QUANTITY	JUMLAH
Plastik	50 plastik	Rp 20.000
Cabai Bubuk	4 bungkus	Rp 28.000
Daun Jeruk	2 bungkus	Rp 10.000
Kencur	¼ Kg	Rp 5.000
Minyak Goreng	1 liter	Rp 11.000
Gas	1 tabung	Rp 24.000
Sticker logo dan merk	30 sticker	Rp 15.000
Total Bahan Penolong		Rp 113.000

Tabel 3.7 Laporan Laba Rugi Pembuatan Inovasi Kerupuk Seblak Tahu Jontor

HARGA JUAL		Rp 8.000	
Pendapatan	50 bungkus		Rp 400.000
BEBAN – BEBAN :			
Ampas Tahu	3 KG	Rp 15.000	
Tepung Sagu	3 KG	Rp 36.000	
Ketumbar	1 Ons	Rp 5.000	
Bawang Putih	½ Kg	Rp 20.000	
Garam	5 sendok	Rp 3.000	
Plastik	30 plastik	Rp 15.000	
Cabai Bubuk	4 bungkus	Rp 28.000	
Daun Jeruk	2 bungkus	Rp 10.000	
Kencur	¼ Kg	Rp 5.000	
Minyak Goreng	1 liter	Rp 11.000	
Gas	1 tabung	Rp 23.000	
Sticker logo dan merk	30 sticker	Rp 15.000	
Total Beban			Rp 182.000
LABA BERSIH			Rp 218.000

UKM Pembuatan Tahu dapat mengembangkan inovasi dari bahan yang sudah tidak dipakai salah satu contohnya adalah ampas tahu yang dapat di kembangkan menjadi produk kerupuk. Dalam pembuatan inovasi ini 3 kg ampas tahu dapat di olah menjadi 50 bungkus kerupuk dan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 218.000 untuk produk kerupuk Seblak tahu jontor. Sedangkan untuk pembuatan tahunya sendiri dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 757.000. sehingga jika proses produksi pembuatan tahu dan pembuatan kerupuk tahu berjalan dengan baik maka dalam sehari UMKM Pembuatan Sentra tahu Bang Dion dapat

menghasilkan laba sebesar Rp 975.000 yang sudah di potong dengan beban-beban dalam proses produksinya.\

3.2 Pengenalan E-commerce di UKM Pembuatan Tahu “Bang Dion” di Desa Paguyuban Kec. Way Lima Kab. Pesawaran. (Anisya Noviana Wulandarry)

3.2.1 Gambaran Umum dan Sasaran

Saat ini mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Paguyuban menjadi buruh tani membuat mereka melupakan perkembangan zaman yang modern ini. Hanya sedikit saja minat masyarakat Desa Paguyuban untuk menjadi wirausaha, di karenakan pendapatan masyarakat Desa Paguyuban yang hanya mencapai Rp 500.000/bulan. Sedangkan untuk pelaku usaha UKM Pembuatan Tahu, proses pemasaran produknya hanya mengandalkan dari mulut ke mulut saja dan pemasaran langsung, sehingga untuk mendapatkan keuntungan yang besar sangat minim karena pelaku usaha UKM tersebut minim pengetahuan tentang *E-commerce*.

Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran anggota PKPM IBI Darmajaya tentang pengenalan *E-Commerce* kepada pelaku usaha UKM Pembuatan Tahu sangatlah tepat, mengingat persaingan pasar yang semakin pesat dan modern di era sekarang ini.

3.2.2 Metode Pelaksanaan

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan di Desa Paguyuban khususnya pada UKM Pembuatan Tahu.

3.2.2.1 Pemasaran produk UKM Pembuatan Tahu “Bang Dion” Desa

Paguyuban

Tak dapat di pungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, facebook, youtube, twiter, dan aplikasi messenger seperti Line, BBM, Whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang tabu di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini di gunakan sebagai alternatif bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat agar dapat dikenal oleh masyarakat luas. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang.

Dengan memasarkan produk dari UKM Pembuatan Tahu “Bang Dion” Desa Paguyuban ke media sosial seperti Instagram dan facebook membuat pemasaran produk dari UKM Pembuatan Tahu ini semakin luas bukan hanya di tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah. Tahap yang telah di lakukan pada pengembangan bisnis ini adalah :

A. Membuat media sosial Facebook



Gambar 3.1 Facebook UKM Pembuatan Tahu

B. Membuat media sosial Instagram



Gambar 3.2 Akun Instagram UKM Pembuatan Tahu Desa Paguyuban

3.2.3 Kesimpulan dan Saran

Pengenalan tentang *E-Commerce* berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Dari program pengenalan *E-Commerce* di harapkan agar pelaku usaha UKM Pembuatan Tahu “Bang Dion” bisa memanfaatkan teknologi dengan sebaik mungkin agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman dan dapat memasarkan produk tahu secara lebih luas lagi, sehingga dapat meraih keuntungan yang lebih besar dari produksi sebelumnya. Diharapkan untuk pelaku usaha UKM Pembuatan Tahu “Bang Dion” di Desa Paguyuban dapat lebih maju dan berkembang untuk kedepannya dengan memanfaatkan teknologi informasi.

3.3 Pembuatan Website di Desa Paguyuban, Kec. Way Lima, Kab. Pesawaran (Moch Adya Nalendra)

3.3.1 Gambaran Umum dan Sasaran

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Paguyuban adalah petani dan juga perekonomian di desa mayoritas dari kalangan menengah ke bawah sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat desa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Mahasiswa IBI Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa-desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pesawaran dengan kampus IBI Darmajaya dalam merealisasikan program website desa tersebut. Pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya adalah Desa Paguyuban yang terletak di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

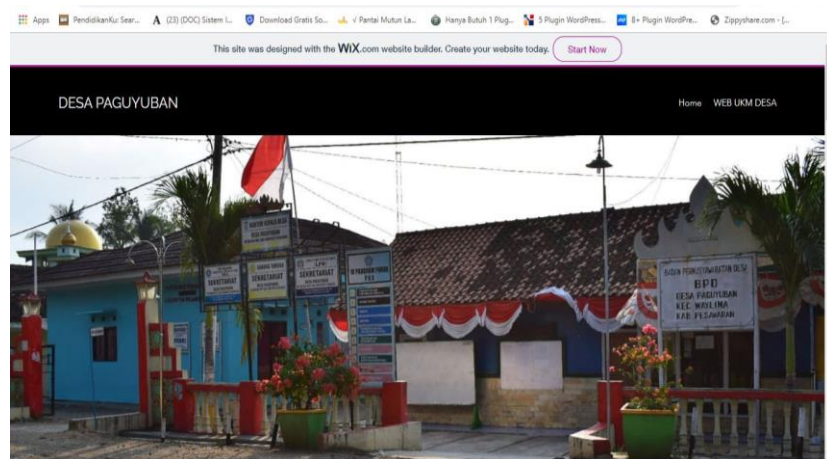
3.3.2 Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan website desa menggunakan sistem data base, peserta PKPM IBI Darmajaya menggunakan aplikasi Wix. Pembuatan website di mulai dari membuat akun login di Wix. Dalam pembuatan website, website belum sepenuhnya sempurna dikarenakan masih banyak kekurangan mengenai desa dan website desa dapat diakses melalui internet, serta website masih menggunakan domain dan hosting gratis yang disediakan oleh Wix. Dalam hal ini Mahasiswa IBI Darmajaya hanya bisa memberikan pengarahan untuk mengaktifkan sebuah website, serta penyerahan website desa diserahkan kepada salah satu aparat Desa yang di beri penjelasan singkat tentang membuat dan menambah sebuah konten, yang akan menjadi operator website.

1. Tahap Up Website (Pembuatan Website)

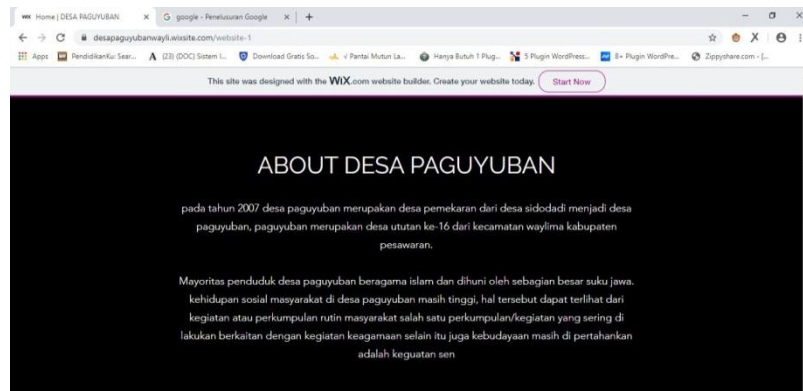
Tahap ini merupakan tahap pertama sebelum mendapatkan domain Desa.id. Pembuatan website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- **Beranda**
 - Menunjukkan halaman muka pada website
- **Profil Desa**
 - Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :
 - ✓ Potensi Desa
 - ✓ Sejarah Desa
 - ✓ Monografi Desa
 - ✓ Visi dan Misi



Gambar 3.3 Halaman Profil Desa Paguyuban

- **Berita Desa**
 - Berisi artikel tentang berita terbaru pada Desa Paguyuban
- **Pembangunan**
 - Berisi tentang perogram pembangunan Desa.



Gambar 3.4 Halaman Pembangunan Desa Paguyuban

- **Layanan Warga**
 - Berisi beberapa layanan warga seperti informasi yang dapat menghubungi pihak aparaturnya Desa.

2. Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparatur desa, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah Sekretaris Desa. Website OFF Line telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan diterima langsung oleh Lisa selaku Operator Desa pada tanggal 18 September 2019. Penyerahan website melalui back up data lalu dipasang ke komputer kantor desa. Setelah diberikannya website Desa Paguyuban kepada aparatur desa harapannya website ini berguna untuk kemajuan desa dalam bidang IT dan membantu aparatur desa dalam melayani masyarakat.

3.3.3 Kesimpulan dan Saran

Pembuatan website Desa Paguyuban berjalan dengan lancar sesuai rencana. Tetapi akan lebih baik jika pembuatan website desa dilakukan oleh pihak kampus seperti pkpm tahun-tahun sebelumnya yang di sediakan oleh Dj corp, karena pembuatan website memakan waktu yang begitu lama ,dan diharapkan agar operator desa lebih sering lagi dalam membagi informasi ataupun kegiatan terbaru yang ada di Desa Paguyuban pada situs web.

3.4 Pembuatan Data Desa Paguyuban (Ganta Rizki Ayu)

3.4.1 Gambaran Umum dan Sasaran

Saat ini dalam hal administrasi aparat Desa Paguyuban tidak terlalu kan manfaat nya pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan Desa. Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran anggota

PKPM IBI darmajaya adalah memperbaiki administrasi Desa dengan membantu membuat data berupa Desa Paguyuban dalam Angka Tahun 2019.

3.4.2 Metode Pelaksanaan

Tahapan kegiatan untuk melaksanakan program pembuatan Desa Paguyuban Dalam Angka Tahun 2018 agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam pelaksanaannya, peserta PKPM IBI Darmajaya bekerjasama dengan aparat desa Desa Paguyuban. Perencanaan memegang peranan penting dalam menentukan tujuan dan pengawasan. Kedua unsure tersebut diperlukan agar segala kegiatan pembuatan Desa Paguyuban Dalam Angka dapat berjalan efisien dan pedoman bekerja pun ada. Dalam pembuatan dan pengumpulan data-data mahasiswa PKPM IBI darmajaya dibantu oleh aparat desa Desa Paguyuban. Perencanaan berhubungan dengan jumlah dan kualitas data yang akan dikumpulkan untuk disajikan serta waktu penyelesaian pembuatan data dalamangka.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses pembuatan Desa Paguyuban Dalam Angka yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses pembuatan data dalam angka akan mendapatkan hasil yang sudah ditetapkan. Data yang dikumpulkan harus sesuai dengan tujuan pembuatan data dalam angka. Dengan teknik

pengumpulan data yang benar, kita akan mendapatkan strategi dan prosedur yang akan kita gunakan dalam mencari data di lapangan.

Dalam mengumpulkan data di lapangan peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI Darmajaya di bantu oleh aparat Desa Paguyuban untuk mendata pada setiap RT yang ada di Desa Paguyuban. Karena pembuatan data dalam angka ini sebagian besar berasal dari data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. dan pembuatan Desa Paguyuban Dalam Angka ini juga sebagian mendapatkan data dari data sekunder. Data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, hanya saja untuk mendapatkannya perlu ketekunan dan perhatian khusus, karena menyangkut unit kerja lain yang tidak selalu mendukung proses pengumpulan data ini.

1. Pengolahan Data

Dokumen data yang telah ada, langsung dilakukan perekaman data oleh peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI Darmajaya. Proses selanjutnya adalah proses pemeriksaan/editing, baik pemeriksaan awal (pra-komputer) maupun editing setelah perekaman data (pasca computer). Pemeriksaan awal yang dilakukan oleh peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IBI Darmajaya dimaksudkan untuk melihat apakah ada data yang belum lengkap. Setelah pemeriksaan data dianggap sudah cukup, maka selanjutnya dilakukan tahap pengolahan data ke media computer. Dengan media computer, dilakukan pengolahan

data yaitu isian tabel-tabel yang sama didalam computer. Proses selanjutnya adalah pemeriksaan pasca computer yang dilakukan setelah proses pengolahan data. Proses ini dilakukan terutama untuk memastikan ada tidaknya kesalahan dalam proses perekaman data.

3.4.3 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pembuatan Desa Paguyuban Dalam Angka Tahun 2018 berjalan dengan lancar sesuai rencana. Diharapkan agar aparat Desa Paguyuban lebih mengerti akan pentingnya suatu data, demi kemajuan Desa itu sendiri. Tidak hanya itu, pembuatan Desa Paguyuban Dalam Angka juga dapat dijadikan referensi bagi pemerintah daerah (pemda) maupun aparat Desa Paguyuban dalam membuat perencanaan pembangunan di daerahnya.

3.5 Pelatihan Dasar Ilmu Komputer Di SDN 4 Way Lima Desa Paguyuban

(Nurhayati Aminah)

3.5.1 Gambaran Umum dan Sasaran

Siswa/i SDN 4 Way Lima di Desa Paguyuban, sangat minim tentang pengetahuan ilmu komputer. Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran anggota PKPM IBI Darmajaya tentang pelatihan ilmu komputer sangat tepat di tujukan kepada siswa/i SDN 4 Way Lima di Desa Paguyuban sebagai generasi mendatang memiliki keterampilan serta pengetahuan mengenai ilmu komputer .

3.5.2 Metode Pelaksanaan

Tahapan kegiatan untuk melaksanakan program Pelatihan Ilmu Komputer ini agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut:

1. Survey Lapangan

Sebelum melaksanakan program Pelatihan Ilmu Komputer, perlu dilakukan survey lapangan agar materi yang disampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM IBI Darmajaya. Didapatkan informasi mengenai pengetahuan ilmu komputer yang sangat minim yang dimiliki siswa/i SDN 4 Way Lima sebagai generasi selanjutnya. Dalam hal ini, materi pengenalan dasar cara mengoperasikan komputer, mengenal *hardware*, *software* serta *Ms.Office* terutama pada *Ms. Word* dan *Paint* pada komputer.

2. Mempersiapkan Materi

Sebelum proses belajar mengajar, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang akan disampaikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan untuk pengenalan komputer antara lain:

- a. Pengenalan Sistem Komputer
- b. Pengenalan Aplikasi Office
- c. Pengenalan Aplikasi Paint

3. Melaksanakan Pelatihan Ilmu Komputer

Setelah semuanya selesai di konsep, perlu dilakukan pemberian informasi kepada responden tempat dan waktunya agar tidak adanya

salah informasi. Setelah itu dapat dilakukan Sosialisasi dan Pelatihan Ilmu Komputer di SDN 4 Way Lima. Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan ajar acara tersebut, antara lain:

a. Pengenalan Sistem Komputer

Sistem komputer terdiri dari bagian yaitu:

- Hardware / perangkat keras, yaitu bagian komputer yang dapat dilihat dan diraba atau nyata. Macam-macam hardware ada input, output, dan proses. Contoh hardware adalah monitor, mouse, keyboard, printer, speaker, processor, dll.
- Software / perangkat lunak, yaitu program yang berjalan pada komputer sehingga bentuknya dapat dilihat tapi tidak dapat diraba alias semu. Macam-macam software ada sistem operasi dan sistem aplikasi. Contoh dari software adalah windows, microsoft office, adobe photoshop, adobe premiere, dll.

b. Pengenalan Aplikasi Office

Microsoft Office adalah perangkat lunak paket aplikasi perkantoran buatan Microsoft dan dirancang untuk dijalankan di bawah sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS X. Beberapa aplikasi di dalam Microsoft Office yang terkenal adalah Excel, Word, dan PowerPoint. Microsoft Word atau Microsoft Office Word atau Word adalah perangkat lunak pengolah kata (word processor) andalan Microsoft.

c. Pengenalan Aplikasi Paint

Paint adalah salah satu aplikasi yang digunakan untuk menggambar di komputer. Pelatihan ini dilakukan siswa/i SDN 4 Way Lima.

3.5.3 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pelatihan ilmu komputer di SDN 4 Way Lima di Desa Paguyuban berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Dari kegiatan pelatihan ilmu komputer di SDN 4 Way Lima tersebut, diharapkan agar siswa/i lebih mengenal teknologi informasi, karena perkembangan jaman yang semakin pesat ini menuntut kita semua untuk harus terus mengupdate diri agar tidak tertinggal oleh perkembangan jaman. Kepada siswa/i SDN 4 Way Lima diharapkan untuk terus mengasah kemampuannya dibidang ilmu komputer karena dengan perkembangan teknologi informasi ini diharapkan mampu untuk memperkaya diri dengan ilmu komputer.



Gambar 3.6 Sekolah SDN 4 Way Lima serta Kegiatan Pelatihan Ilmu Komputer di SDN 4 Way Lima di Desa Paguyuban

3.6 Memperindah TPA Nurul Huda di Desa Paguyuban

(Achmad Rizky Wibowo)

3.6.1 Gambaran Umum dan Sasaran

Saat ini mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Paguyuban menjadi petani membuat mereka melupakan untuk bergotong royong memperindah keadaan TPA tersebut. Begitupun anak-anak di Desa Paguyuban sangat minim yang memiliki sendiri alat mengaji seperti Al-qur'an dan Iqro'.

Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran anggota PKPM IBI Darmajaya untuk memperindah TPA Nurul Huda sangat tepat demi memberikan kenyamanan yang baik kepada anak-anak murid TPA Nurul Huda di Desa Paguyuban untuk generasi anak-anak yang selalu giat untuk belajar mengaji.

3.6.2 Metode Pelaksanaan

Tahap kegiatan untuk melaksanaka program memperindah TPA Nurul Huda ini agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut:

1. Survey Lapangan

Sebelum melakukan program memperindah TPA Nurul Huda di Desa Paguyuban, perlu dilakukannya survey lapangan agar peralatan yang dibutuhkan tepat pada kebutuhan dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode observasi yang kami laksanakan sebelum berjalannya kegiatan PKPM IBI DARMAJAYA. Didapatkan informasi mengenai TPA Nurul Huda mengenai peralatan mengaji yang minim yang

ada didalam TPA. Dalam hal ini, kegiatan memperindah TPA Nurul Huda seperti diadakannya penambahan Al-qur'an, Iqro', poster Wudhu dan Shalat sangat baik digunakan untuk anak-anak belajar mengaji , berwudhu dan sholat.

2. Mempersiapkan Perlengkapan TPA

Sebelum proses menambah perlengkapan terlebih dahulu melakukan persiapan kebutuhan perlengkapan di TPA Nurul Huda seperti Al-qur'an, Iqro' serta poster Wudhu dan Shalat untuk memperindah keadaan TPA. Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan perlengkapan tersebut, antara lain:

A. Al-qur'an

Al-Quran adalah kitab suci bagi umat islam. Selain kitab suci, al-Quran juga merupakan sumber hukum utama dalam ajaran agama islam. Al -Quran berisi tentang wahyu-wahyu allah swt yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW lewat perantaraan Malaikat Jibril.

B. Iqro'

Iqro' adalah suatu metode membaca Al-qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Ada 6 jilid dalam iqro' dimulai dari tingkatan yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.

C. Wudhu

Wudhu adalah salah satu cara menyucikan anggota tubuh dengan air. Seorang muslim diwajibkan bersuci setiap akan melaksanakan shalat.

Berwudhu bisa juga pula menggunakan debu yang disebut dengan tayammum.

D. Shalat

Shalat adalah amalan yang pertama akan dihisab pada hari kiamat. Apabila baik shalatnya, maka dianggaplah baik keseluruhan amalannya. Tentulah orang tersebut masuk surga. Inilah anugrah terindah yang bisa didapat oleh siapa saja yang mengerti, memahami dan mau berusaha menggapainya. Jika shalat hanya dijadikan sebagai kewajiban semata, maka keindahan ini tidak akan dirasakan dan kita akan semakin jauh dari surga.

3.6.3 Hasil

Kegiatan memperindah TPA Nurul Huda di Desa Paguyuban ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Hasilnya TPA Nurul Huda kini jauh lebih baik dan indah keadaannya karena adanya perubahan perlengkapan yang baru seperti Al-qur'an, Iqro', Buku panduan Wudhu dan shalat, yang diharapkan semoga dapat membuat anak-anak yang mengaji lebih bersemangat lagi karna melihat TPAnya jauh lebih baik dari sebelumnya.

3.6.4 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan memperindah TPA Nurul Huda di Desa Paguyuban ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Dari kegiatan memperindah TPA Nurul Huda di Desa Paguyuban, diharapkan agar keadaan TPA lebih baik dan semakin rapi agar anak-anak yang mengaji dapat merasakan kenyamanan maupun ketertarikan untuk giat mengaji di TPA Nurul Huda

dan diharapkan kembali agar TPA dapat menarik perhatian anak-anak untuk menjadi Hafiz Qur'an di TPA Nurul Huda di Desa Paguyuban.

